

## PENGARUH KUALITAS LAYANAN ADMINISTRASI DAN SARANA PRASARANA TERHADAP KEPUASAN PESERTA DIDIK DI UPT SMP NEGERI 22 GRESIK

Azizah <sup>1</sup> Siti Bariroh <sup>2</sup> adrijanti <sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi Administrasi Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Gresik  
[adrijanti@unigres.ac.id](mailto:adrijanti@unigres.ac.id)

**ABSTRAK:** Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui adakah pengaruh secara parsial kualitas layanan administrasi dan sarana prasarana terhadap kepuasan peserta didik, adakah pengaruh secara simultan kualitas layanan administrasi dan sarana prasarana terhadap kepuasan peserta didik di UPT SMP Negeri 22 Gresik Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sejumlah 90 peserta didik, teknik pengambilan sampel secara random bertingkat. Instrument yang digunakan berupa angket yang disebar ke peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif secara parsial variabel kualitas layanan administrasi ( $X_1$ ) terhadap variabel kepuasan peserta didik ( $Y$ ) dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  atau  $t$  hitung  $6,133 > t$  tabel  $1,987608$ , dan terdapat pengaruh positif secara parsial dari variabel sarana prasarana ( $X_2$ ) terhadap variabel kepuasan peserta didik ( $Y$ ) dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  atau  $t$  hitung  $6,285 > t$  tabel  $1,987608$ . Sedangkan pengaruh positif antara kualitas layanan administrasi ( $X_1$ ) dan sarana prasarana ( $X_2$ ) secara simultan terhadap kepuasan peserta didik ( $Y$ ) dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  nilai  $f$  hitung  $284,186 > f$  tabel  $3,10$  Adanya pengaruh kualitas layanan administrasi dan sarana prasarana terhadap kepuasan peserta didik UPT SMP Negeri 22 Gresik tersebut ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R-squared* yaitu  $0,864$  hal ini menunjukkan nilai pengaruh variable bebas terhadap variable terikat sebesar  $86,40\%$  dan sisanya sebesar  $13,60\%$  dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata kunci:** *Kualitas layanan Administrasi, Sarana Prasarana, Kepuasan Peserta Didik*

**ABSTRACT :** The purpose of this study is to find out whether there is a partial influence of the quality of administrative services and infrastructure facilities on student satisfaction, whether there is a simultaneous influence of the quality of administrative services and infrastructure facilities on student satisfaction at UPT SMP Negeri 22 Gresik Using a quantitative research method with sampling using the slovin formula of 90 students, the sampling technique is random in stages. The instrument used was in the form of a questionnaire that was distributed to students.

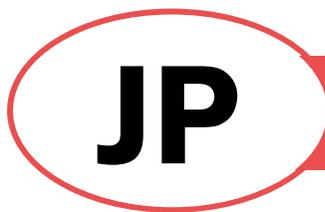
The results of this study show that there is a partial positive influence of the administrative service quality variable ( $X_1$ ) on the student satisfaction variable ( $Y$ ) with a sig value of  $0.000 < 0.05$  or  $t$  count  $6.133 > t$  table  $1.987608$ , and there is a partial positive influence of the infrastructure variable ( $X_2$ ) on the student satisfaction variable ( $Y$ ) with a sig value of  $0.000 < 0.05$  or  $t$  count  $6.285 > t$  table  $1.987608$ . Meanwhile, the positive influence between the quality of administrative services ( $X_1$ ) and infrastructure facilities ( $X_2$ ) simultaneously on student satisfaction ( $Y$ ) with a sig value of  $0.000 < 0.05$   $f$  value calculated  $284.186 > f$  table  $3.10$  The influence of the quality of administrative services and infrastructure facilities on student satisfaction of UPT SMP Negeri 22 Gresik is shown by the *Adjusted R-squared* value of  $0.864$ , this shows the value of the influence of free variables on bound variables of  $86.40\%$  and the remaining  $13.60\%$  was influenced by other factors.

**Keywords:** *Quality of Administrative Services, Infrastructure, Student Satisfaction*

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah penentu penting dalam perkembangan suatu bangsa.

Pendidikan dianggap sebagai proses transformatif yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi siswa dan

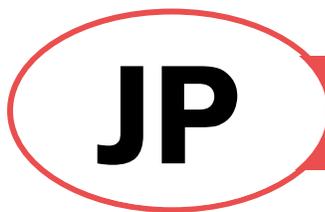


memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan pribadi mereka (Jenilan, 2018). Pendidikan harus mengambil peran yang lebih signifikan dalam memaksimalkan potensi manusia untuk menjadi tujuan pembangunan yang optimal dan berkontribusi pada kemajuan masyarakat dan bangsa (Suryana, 2020). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan adalah untuk membentuk siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, inovatif, mandiri, cakap, serta memiliki sifat-sifat yang berbudi pekerti luhur dan bertanggung jawab. Namun demikian, sistem pendidikan di Indonesia belum mencapai tujuan yang digariskan dalam undang-undang tersebut.

Institusi pendidikan harus mengambil langkah-langkah proaktif untuk secara efektif menghadapi persaingan yang semakin ketat di dunia pendidikan. Setiap institusi pendidikan harus memiliki strategi yang kuat untuk memastikan keberlangsungan eksistensinya. Institusi pendidikan harus memfokuskan kualitas pendidikan agar dapat unggul dalam persaingan. Saat ini, banyak institusi pendidikan yang ingin meningkatkan pendaftaran siswa mereka di lingkungan yang sangat kompetitif saat ini. Akibatnya, anak-anak membutuhkan layanan dan fasilitas terbaik yang mempromosikan lingkungan pendidikan yang ideal untuk belajar mengajar. Setiap institusi pendidikan harus memiliki kapasitas untuk memahami kebutuhan dan keinginan siswa, serta masyarakat sekitar. Salah satu alasannya adalah mereka membutuhkan layanan dan fasilitas infrastruktur yang sesuai dengan

harapan mereka. Menurut Indrasari (2019), pelayanan didefinisikan sebagai kegiatan yang bertujuan yang secara tepat disesuaikan untuk memastikan kepuasan dan kenikmatan klien.

Kepuasan pelanggan dalam pendidikan ditingkatkan dengan administrasi pendidikan yang memenuhi kriteria pelayanan minimum. Administrasi pendidikan mencakup serangkaian tindakan sistematis dan terarah yang memanfaatkan sumber daya yang tersedia, termasuk fasilitas, infrastruktur, dan personel, untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Manajemen yang efisien sangat penting untuk keberhasilan implementasi rencana besar dan kecil. Administrasi pendidikan mengeksplorasi berbagai strategi untuk mengatur dan mengawasi dengan cara yang mahir dan efektif, dengan tujuan mencapai hasil yang ideal. Setiap sumber daya yang digunakan akan dikontrol dengan cermat untuk menghindari pengeluaran yang berlebihan untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. Efisiensi kurikulum pendidikan dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh keberadaan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana pendidikan sangat penting untuk memfasilitasi proses pembelajaran di sekolah. Efektivitas program pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan, serta administrasi dan penggunaannya yang efisien. Kompri (2015) mendefinisikan sarana dan prasarana sekolah sebagai peralatan dan sumber daya yang secara khusus digunakan untuk mendukung kegiatan yang dilakukan di dalam lembaga pendidikan. Sarana prasarana pendidikan



mencakup berbagai macam alat dan bahan yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik untuk memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pendidikan.

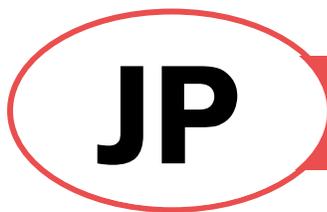
Selain itu, efektivitas pengelolaan administrasi di sekolah bergantung pada ketersediaan sumber daya manusia, yang biasanya disebut sebagai tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan, termasuk di dalamnya adalah sistem administrasi (tata usaha). Pengelola administrasi di tingkat sekolah menengah memiliki tanggung jawab untuk mengelola administrasi sekolah, yang beroperasi di bawah wewenang yang diberikan oleh kepala sekolah. Suryana (2015) mengklasifikasikan administrasi pendidikan di sekolah ke dalam beberapa komponen, termasuk di dalamnya adalah administrasi sekolah.

Ketidakpuasan siswa sering kali berasal dari kurangnya kesesuaian antara keinginan siswa dengan layanan dan fasilitas yang tersedia. Kepuasan pelanggan mengacu pada kondisi di mana komoditas yang dikonsumsi oleh pelanggan secara efektif memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan mereka. Kotler (2009) mendefinisikan kepuasan pelanggan sebagai sejauh mana seseorang menilai kinerja suatu jasa atau produk yang mereka dapatkan dengan membandingkannya dengan harapan mereka. Kepuasan pelanggan dalam pendidikan berkaitan dengan penilaian harapan orang tua setelah mendaftarkan anak-anak mereka di sekolah tertentu, dan bagaimana harapan tersebut selaras dengan pengalaman dan kesan mereka yang sebenarnya terhadap layanan pendidikan yang ditawarkan.

Salah satu prasyarat untuk mencapai layanan yang memuaskan di lembaga pendidikan adalah memastikan bahwa staf administrasi memiliki keahlian yang memadai sesuai dengan peran yang ditugaskan, sehingga dapat memastikan bahwa layanan dapat memenuhi kepuasan siswa secara efektif. Selain itu, sangat penting untuk memiliki infrastruktur yang memadai untuk memfasilitasi pelaksanaan proses belajar mengajar secara efektif. Standar sarana dan prasarana ini mencakup persyaratan penting untuk fasilitas, termasuk perabot, peralatan instruksional, media pendidikan, dan barang-barang terkait lainnya. Namun demikian, UPT SMPN 22 Gresik saat ini mengalami kekurangan tenaga kependidikan, sehingga berdampak pada pelayanan administrasi yang diberikan kepada siswa. Sarana dan prasarana yang kurang memadai di sekolah juga menghambat proses belajar mengajar yang konsisten dan berkelanjutan. Berdasarkan paparan di atas serta mempertimbangkan masalah-masalah tersebut, maka peneliti memutuskan untuk memilih topik penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas layanan Administrasi dan Sarana Prasarana terhadap Kepuasan Peserta Didik di UPT SMP Negeri 22 Gresik.”

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan positivis, untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat-alat penelitian, dan analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik digunakan untuk



mengevaluasi hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2013: 8).

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SMP Negeri 22 Gresik yang berlokasi di Jl. Raya Bengawan Solo No 91, Kebomas, Gresik

Populasi dalam penelitian ini diambil dari siswa kelas VII, VIII dan IX UPT SMP Negeri 22 Gresik yang berjumlah 857 siswa. Adapun secara rinci berdasarkan jumlah siswa pada masing-masing kelas, dan berdasarkan jenis kelaminnya, dapat disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1 : Jumlah Peserta Didik UPT SMPN 22 Gresik Tahun Ajaran 2023/2024

No	Rom bel	Jenis Kelamin		Jumlah
		Lk	Pr	
1.	Kelas VII	143	144	287
2.	Kelas VIII	148	137	285
3.	Kelas IX	130	155	285
Jumlah Siswa				857

Sample yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* secara acak bertingkat (*Proportional stratified random sampling*) berjumlah 90 peserta didik.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan survei dan dokumentasi. Kuesioner dibuat dengan menggunakan indikator-indikator dari variabel penelitian yang telah diturunkan dari literatur dalam kajian teori. Penelitian akan mengumpulkan data mengenai variabel penelitian dengan memberikan kuesioner kepada responden. Dokumentasi diperoleh

dari data yang sudah ada dari UPT SMP 22 Gresik.

Instrumen penelitian kuesioner menggunakan skala likert 5 poin (Sugiono, 2015:94) dengan kuesioner yang sudah di uji validitas dan realibilitas dengan menggunakan SPSS versi 24 dengan keterangan:

- a. Setuju/selalu/sangat positif menjadi sangat puas diberi skor 5.
- b. Setuju/sering/positif positif menjadi puas diberi skor 4.
- c. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral positif menjadi netral diberi skor 3.
- d. Tidak setuju/hampir tidak pernah /negatif menjadi tidak puas diberi skor 2.
- e. Sangat tidak setuju / tidak pernah menjadi sangat tidak puas diberi nilai skor 1

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu kualitas layanan administrasi ( $X_1$ ) dan sarana prasarana ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat yaitu kepuasan peserta didik ( $Y$ ). Pada penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS versi 24 yang digunakan untuk perhitungan statistik regresi linier berganda

- a. Berdasarkan nilai konstanta 0,703 menunjukkan variabel bebas yakni kualitas layanan administrasi ( $X_1$ ), sarana prasarana ( $X_2$ ), dan variabel terikat yakni kepuasan peserta didik ( $Y$ ) sama dengan nol, maka variabel kepuasan peserta didik ( $Y$ ) akan sama dengan konstanta 0,703.

Nilai positif ini menunjukkan bahwa kepuasan peserta didik di UPT SMP Negeri 22 sudah dianggap baik.

- b. Nilai koefisien regresi variabel kualitas pelayanan administrasi ( $X_1$ ) sebesar 0,672 mempunyai arti bahwa variabel kualitas layanan administrasi ( $X_1$ ) mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka variabel kepuasan peserta didik (Y) pada kepuasan peserta didik di UPT SMP Negeri 22 sebesar 0,672 dengan asumsi atau anggapan bahwa variabel sarana prasarana ( $X_2$ ) tetap.
- c. Dari variabel sarana prasarana ( $X_2$ ) menunjukkan koefisien 0,219. Hal ini

menunjukkan bahwa jika variabel sarana prasarana meningkat satu satuan maka variabel kepuasan peserta didik (Y) pada kepuasan peserta didik sebesar 0,219 dengan asumsi atau anggapan variabel kualitas pelayanan administrasi ( $X_1$ ) tetap.

- d. Berdasarkan hasil regresi linier berganda di atas maka pada penelitian ini variabel kepuasan peserta didik dominan dipengaruhi oleh variabel kualitas pelayanan administrasi ( $X_1$ ) sebesar 0,672 dan variabel sarana prasarana ( $X_2$ ) sebesar 0,219.

Tabel 2. Hasil Regresi Linier Berganda dengan Aplikasi SPSS Versi 24

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,703	4,322		,163	,871
	Kualitas layanan Administrasi ( $X_1$ )	,672	,110	,476	6,133	,000
	Sarana Prasarana ( $X_2$ )	,219	,035	,488	6,285	,000

## 2. Uji T

Pada penelitian ini uji T dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel kualitas layanan administrasi ( $X_1$ ) memberikan pengaruh positif atau negatif terhadap variabel kepuasan peserta didik (Y) serta apakah variabel sarana prasarana ( $X_2$ ) memberikan pengaruh positif atau negatif terhadap variabel kepuasan peserta didik (Y). Hasil uji T dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24 dapat dilihat pada table 2 diatas.

Berdasarkan table 1 dapat dijabarkan hasil uji t dengan SPSS versi 24 sebagai berikut :

- a. Karena signifikansi Sig dari variabel kualitas pelayanan administrasi ( $X_1$ ) adalah  $0,000 < 0,05$  dan t hitung  $6,133 > t$  tabel 1,987608, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh parsial antara variabel bebas kualitas pelayanan administrasi ( $X_1$ ) terhadap variabel terikat kepuasan peserta didik (Y).
- b. Karena signifikansi Sig dari variabel

sarana prasarana ( $X_2$ ) adalah  $0,000 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $6,285 > t$  tabel  $1,987608$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh parsial antara variabel bebas sarana prasarana ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat kepuasan peserta didik ( $Y$ ).

### 3. Uji F

Pada penelitian ini uji F dilakukan

untuk mengetahui apakah variable bebas kualitas layanan administrasi ( $X_1$ ) dan variable bebas sarana prasarana ( $X_2$ ) memberikan pengaruh positif atau negatif terhadap variabel terikat kepuasan peserta didik ( $Y$ ) secara bersama-sama/ simultan. Hasil uji F dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Table 3. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20066,799	2	10033,400	284,186	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3071,601	87	35,306		
	Total	23138,400	89			

Berdasarkan hasil uji F dengan menggunakan aplikasi SPSS 24 menunjukkan bahwa nilai sig  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $284,186 > F$  tabel  $3.10$  sehingga variabel kualitas layanan administrasi ( $X_1$ ) dan sarana prasarana ( $X_2$ ) secara simultan memberikan pengaruh positif terhadap variabel kepuasan peserta didik ( $Y$ ). Dari hasil uji F atau simultan maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga variabel bebas. kualitas pelayanan administrasi ( $X_1$ ) dan sarana prasarana ( $X_2$ ) memiliki pengaruh secara Bersama-sama/simultan terhadap kepuasan peserta

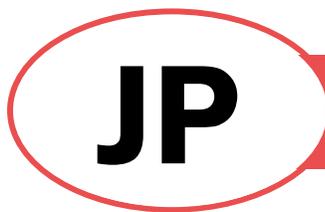
didik ( $Y$ ).

### 4. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan nilai *Adjusted R-squared* yang digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependent. Pada Tabel 4 nilai *Adjusted R-squared* adalah  $0,864$  artinya  $86,40\%$  kepuasan peserta didik UPT SMP Negeri 22 Gresik memiliki dua variasi variabel yang mempengaruhi yaitu kualitas layanan administrasi ( $X_1$ ) dan sarana prasarana. Sedangkan sisanya  $13,60\%$  dipengaruhi oleh variabel lain-lain.

Tabel 4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the



			Square	Estimate
1	,931 <sup>a</sup>	,867	,864	5,942

a. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana (X2), Kualitas layanan Administrasi (X1)

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner ke peserta didik sejumlah 90 responden kelas VII, VVIII, Kelas IX di UPT SMP Negeri 22 sehingga diketahui pengaruh variabel bebas kualitas layanan administrasi dan sarana prasarana terhadap kepuasan peserta didik di UPT SMP Negeri 22 Gresik.

### 1. Pengaruh kualitas layanan administrasi terhadap variabel kepuasan peserta didik di UPT SMP Negeri 22 Gresik

Jika tenaga administrasi melakukan pengembangan diri secara berkala, berpikiran positif serta maju, didukung sarana administrasi yang baik dan memaksimalkan staf tata usaha sesuai bidang keahliannya untuk meningkatkan layanan maka itu dapat menunjang kualitas pelayanan administrasi di UPT SMP Negeri 22 Gresik. Hasil dari uji T menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $6,133 > t$  tabel  $1,987608$ . Sehingga pada penelitian ini dinyatakan bahwa variabel kualitas pelayanan administrasi ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel kepuasan peserta didik (Y) di UPT SMP Negeri 22 Gresik.

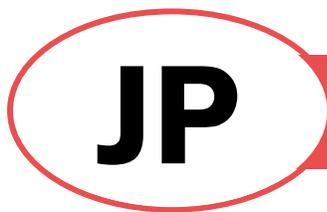
Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmania, dkk. (2022), yang menunjukkan bahwa kualitas layanan di LKP Bahasa Inggris di

Kota Malang tergolong baik. Selain itu, kepuasan siswa terhadap layanan yang ditawarkan oleh LKP Bahasa Inggris di Kota Malang dikategorikan puas. Lebih lanjut, penelitian tersebut mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan terhadap kepuasan siswa di LKP Bahasa Inggris di Kota Malang.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hasrawia, *et al.* (2022) dimana hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan kualitas layanan administrasi akademik (X) terhadap kepuasan peserta didik (Y).

### 2. Pengaruh sarana prasarana terhadap variabel kepuasan peserta didik di UPT SMP Negeri 22 Gresik

Sarana dan prasarana yang berkualitas tinggi tidak hanya meningkatkan prestasi akademik tetapi juga berkontribusi terhadap kepuasan keseluruhan peserta didik, menciptakan pengalaman pendidikan yang positif dan berkesan. Selain itu hasil dari uji  $t$  menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $6,285 > t$  tabel  $1,987608$ . Sehingga pada penelitian ini dinyatakan bahwa variabel keaktifan belajar ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel kepuasan peserta didik (Y) di UPT SMP Negeri 22 Gresik.



Berdasarkan hasil penelitian oleh Aqfir & Bustam (2020) secara parsial variabel sarana prasarana pendidikan dan proses belajar mengajar berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Dahrial (2021) bahwa secara parsial sarana prasarana berpengaruh signifikan positif terhadap kepuasan siswa.

### **3 Pengaruh Kualitas layanan Administrasi ( $X_1$ ) dan Sarana Prasarana ( $X_2$ )**

#### **Terhadap Kepuasan Peserta Didik (Y)**

Studi ini menemukan bahwa karakteristik kualitas layanan ( $X_1$ ) dan fasilitas sarpras ( $X_2$ ) memiliki dampak yang baik terhadap kepuasan mahasiswa (Y). Pentingnya uji f terbukti dari hasil temuan yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung sebesar 284,186, dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 3,10. Penelitian ini menemukan bahwa baik variabel kualitas layanan administrasi ( $X_1$ ) dan sarana prasarana ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap kepuasan siswa (Y) di UPT SMP Negeri 22 Gresik, baik secara parsial maupun secara simultan.

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amaliyah & Rosdiana (2023). Temuan analisis menunjukkan bahwa infrastruktur dan kualitas layanan memberikan dampak yang baik dan substansial terhadap kepuasan siswa dengan pengalaman belajar mereka.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian lain, termasuk penelitian yang dilakukan oleh Titin Dunggio (2023), yang menunjukkan korelasi substansial antara

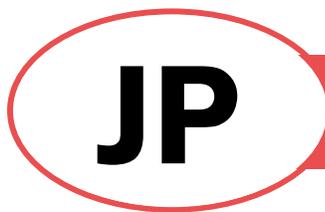
infrastruktur yang memadai, kualitas layanan yang sangat baik, dan kepuasan peserta didik..

Uji Adjusted R square menunjukkan bahwa kualitas layanan administrasi dan sarana prasarana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan siswa di UPT SMP Negeri 22 Gresik, menyumbang 86,40% dari variasi. Hal ini terlihat dari nilai Adjusted R square sebesar 0,864. Selanjutnya sisanya sebesar 13,60% dapat dijelaskan oleh variabel lain.

### **PENUTUP**

#### **Simpulan**

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan administrasi ( $X_1$ ) berpengaruh positif secara parsial terhadap kepuasan peserta didik (Y) di UPT SMP Negeri 22 Gresik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana prasarana ( $X_2$ ) berpengaruh positif secara parsial terhadap kepuasan peserta didik (Y) di UPT SMP Negeri 22 Gresik.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas layanan administrasi ( $X_1$ ) dan sarana prasarana ( $X_2$ ) berpengaruh positif secara simultan terhadap kepuasan peserta didik (Y) di UPT SMP Negeri 22 Gresik.
4. Berdasarkan uji *Adjusted R square* pengaruh kualitas layanan administrasi dan sarana prasarana terhadap kepuasan peserta didik di UPT SMP Negeri 22 Gresik mempunyai pengaruh sebesar 86,40% , sedangkan 13,60% di pengaruhi oleh variabel lain.



## Saran

Untuk meningkatkan kepuasan peserta didik, disarankan agar kualitas layanan administrasi dan sarana prasarana terus dievaluasi dan ditingkatkan sesuai dengan hasil yang telah diberikan melalui kuisioner. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan memenuhi harapan para peserta didik

## DAFTAR PUSTAKA

Amaliyah, A. & Rosdiana. (2023). Pengaruh Sarana Prasarana dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Belajar Siswa SD YPW Krakatau Steel V Kota Cilegon. *Jurnal Mirai Management*, 8(3), 347-354. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/5950>

Adrijanti.(2023). Pengantar Statistika. Gresik: Unigres Press.

Aqfir & Bustam. (2020). Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan, Proses Pembelajaran dan Kompetensi Dosen terhadap Kepuasan Mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli. *Jurnal Actual Organization of Economy*, 1(1). <https://ojs.stiemujahidin.ac.id/index.php/jagoe/article/view/6>

Adrijanti, Noorindahwati, Dewi Ayu Nur Aini, & Pipit Dwi Anggraini. (2024). STUDI TENTANG PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY-INQUIRY DI TKIT YA

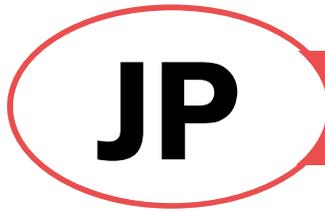
BUNAYYA WRINGINANOM GRESIK: Model pembelajaran, Discovery-Inquiry. *PROGRESIF*, 2(1), 1–14. Retrieved from <https://journal.univgresik.ac.id/index.php/progresif/article/view/111>

Dahrial (2021) Pengaruh Manajemen Sekolah, Guru, Sarana Prasarana Terhadap Kepuasan Siswa Journal homepage: <https://jurnalindrainstitute.com/index.php/jec>

Hasrawia, Alim N. & Syahrul. (2023). Pengaruh Kualitas Layanan Administrasi Terhadap Kepuasan Siswa di Madrasah Aliyah DDI Lemo Bajo. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 09(1). <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/1546>

Rahmania, N.C., Redjeki, E.S. & Widiyanto. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Peserta Didik pada LKP Bahasa Inggris di Kota Malang. *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(6). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jurnaldikus/article/view/39620>

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.



Sugiyono. (2015). Metode Penelitian pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D).Bandung : Alfabeta`

Titin.(2023).Dunggio Hubungan Antara Sarana Prasarana, Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Mahasiswa: Perspektif dan Implikasinya  
<https://bisnisman.nusaputra.ac.id/index>

yayuklailatul, Adrijanti, & Taufiqharris. (2023). Model Supervisi Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah MI Nurul Islam Pongangan. PROGRESIF, 1(1). Retrieved from  
<https://journal.univgresik.ac.id/index.php/progresif/article/view/3>